

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik mengenai pengoptimalisasian sistem pelashingan *container* terhadap keselamatan muatan di M.V. Damai Sejahtera I. Dari pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan di antaranya:

1. Sistem pelashingan yang diterapkan di M.V. Damai Sejahtera I tidak sesuai dengan standar dan prosedur yang seharusnya. Dari uraian fakta-fakta, analisa, dan alternatif pemecahan masalah pada bab sebelumnya, adapun faktor penyebab kurang optimalnya sistem pelashingan *container* di M.V. Damai Sejahtera I yaitu, (a) minimnya pengetahuan *stevedore* tentang cara pelashingan, (b) minimnya jumlah alat *lashing* yang ada di atas kapal, (c) minimnya pengawasan *crew* kapal, (d) minimnya ketelitian *stevedore* dalam melashing muatan.
2. Pengaruh yang mungkin dapat terjadi dari sistem pelashingan *container* yang diterapkan di M.V. Damai Sejahtera I yaitu, (a) membahayakan keselamatan kapal dan seluruh awak kapal, (b) mengakibatkan kerusakan muatan, (c) muatan dapat terjatuh ke laut, (d) dapat membahayakan stabilitas kapal.

3. Solusi yang dapat dilakukan agar sistem pelashingan di M.V. Damai Sejahtera I lebih optimal yaitu, (a) melakukan perawatan terhadap alat-alat *lashing*, (b) melaksanakan pemeriksaan alat *lashing* secara berkala, (c) meningkatkan pengawasan oleh pihak kapal.

B. Saran

1. Membuat surat permintaan pengadaan alat-alat *lashing* oleh pihak kapal kepada perusahaan agar sistem pelashingan *container* dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur, bahkan mempunyai cadangan alat *lashing* yang tersedia di atas kapal.
2. Setelah proses bongkar muat telah selesai, pihak kapal sebaiknya memeriksa ulang atau memeriksa kembali hasil dari *lashing container* yang dilakukan oleh *stevedore* untuk memastikan bahwa semua alat *lashing* telah terpasang dengan sebagaimana mestinya, telah terkunci, dan kencang sehingga pengaruh yang mungkin terjadi akibat sistem pelashingan *container* yang tidak sesuai dengan prosedur dapat diminimalisir.
3. Beberapa solusi yang telah dikemukakan sebelumnya sebaiknya dibarengi dengan pemberian *briefing* atau arahan oleh Chief Officer kepada *stevedore* untuk berkoordinasi agar pekerjaan *stevedore* dalam *melashing container* berjalan sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal sehingga setelah kapal keluar dari pelabuhan, muatan *container* sudah dalam keadaan aman.